



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 798-803  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Peningkatan Literasi Digital dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Teknologi AI Bagi Guru di Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia PTIQI Lampung**

**Pauzan Haryono<sup>1\*</sup>, Dede Rubai Misbahul Alam<sup>2</sup>, Ibnu Muthi<sup>3</sup>, Baharuddin<sup>4</sup>,  
Ilham Ilahiah<sup>5</sup>, Fathurrohman<sup>6</sup>, Muhammad Resky<sup>7</sup>**

Universitas Islam 45 Bekasi<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email: pauzanharyono@unismabekasi.ac.id<sup>1\*</sup>, dede.rubai@unismabekasi.ac.id<sup>2</sup>,  
ibnumuthi@unismabekasi.ac.id<sup>3</sup>, baharuddin@unismabekasi.ac.id<sup>4</sup>,  
ilhamilahayah258@gmail.com<sup>5</sup>, fathurrohman2189@gmail.com<sup>6</sup>,  
muhammad.resky@unismabekasi.ac.id<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di desa masih tertinggal dibandingkan dengan di kota. Salah satu faktor utama adalah rendahnya minat guru di desa untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya teknolog AI dalam memudahkan menulis artikel ilmiah. Tujuan pengabdian ini untuk memberdayakan masyarakat khususnya para guru untuk lebih memahami esensi menulis artikel ilmiah berbasis teknologi AI. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu menyelenggarakan pelatihan intes tentang tips dan trik untuk menulis artikel ilmiah dalam menuntaskan syarat kenaikan jabatan fungsional guru. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sangat diperlukan teknik untuk memudahkan menulis artikel ilmiah bagi guru berbasis teknologi AI, dengan cara melaksanakan pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis teknologi AI. Pelatihan ini diharapkan nantinya memiliki pemahaman akan pentingnya menulis artikel ilmiah serta mempunyai keterampilan menulis artikel ilmiah sehingga bisa menerbitkan berbagai karya ilmiah dengan menggunakan teknologi AI. Pengabdian ini berimplikasi untuk mengembangkan kemampuan serta profesional guru di masa depan agar tidak gagap teknologi.

**Kata Kunci:** AI, Minat Menulis, Karya Ilmiah

### **Abstract**

The use of technology in education in villages is still lagging behind compared to in cities. One of the main factors is the low interest of teachers in the village to keep up with the times, especially AI technologists in making it easier to write scientific articles. The purpose of this service is to empower the community, especially teachers, to better understand the essence of writing scientific articles based on AI technology. The implementation method used is to hold intes training on tips and tricks for writing scientific articles in completing the requirements for promotion to the functional position of teachers. The results of the service show that techniques are needed to make it easier to write scientific articles for teachers based on AI technology, by carrying out training in writing scientific articles based on AI technology. This training is expected to have an understanding of the importance of writing scientific articles and have the skills to write scientific articles so that they can publish various scientific papers using AI technology. This service has implications for developing the abilities and professionals of teachers in the future so that they do not stutter with technology.

**Keywords:** AI, Interest in Writing, Scientific Work

Copyright: Pauzan Haryono, Dede Rubai Misbahul Alam, Ibnu Muthi, Baharuddin, Ilham Ilahiah,  
Fathurrohman, Muhammad Resky

## PENDAHULUAN

Dinamika pendidikan abad ke-21 semakin kompleks, menuntut adaptasi yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Dalam konteks ini, guru perlu dibekali dengan keterampilan abad ke-21 yang meliputi pemahaman literasi digital dalam menulis artikel ilmiah PTK untuk pengembangan pembelajaran. Pendekatan pendidikan yang tunggal tidak lagi memadai dalam menghadapi kompleksitas zaman. Fondasi utama pendidikan abad ke-21 adalah membekali guru dengan kemampuan adaptasi yang tinggi serta keahlian memprediksi dan merespon perubahan masa depan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Literasi, sebagai sebuah konstruksi sosial, terus mengalami evolusi seiring dengan dinamika zaman. Dalam konteks era digital, tuntutan akan adaptasi terhadap perubahan menjadi semakin mendesak. Pendidikan, sebagai institusi sosial yang responsif, berperan sentral dalam memfasilitasi proses digitalisasi. Komitmen terhadap pembaruan pengetahuan menjadi imperatif dalam rangka menjawab tantangan zaman. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjelma menjadi sebuah kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh seluruh lapisan masyarakat.

Literasi digital telah diakui sebagai kompetensi inti yang krusial dalam era informasi saat ini. Kemampuan literasi digital memungkinkan individu untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta memfasilitasi pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan kolaborasi. Institusi pendidikan, khususnya sekolah, memiliki peran strategis dalam mendorong implementasi program literasi digital. Hal ini menuntut baik pendidik maupun peserta didik untuk memiliki penguasaan teknologi yang memadai serta kecakapan literasi digital yang tinggi. Secara konseptual, literasi digital dapat didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, memanfaatkan, dan menciptakan informasi digital, serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan digital, dengan tujuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat berbasis pengetahuan (Tanggur, 2022).

Berdasarkan data terkini, penetrasi internet di Indonesia telah mencapai angka 79,5%, dengan jumlah pengguna mencapai 221 juta jiwa dari total populasi sebesar 256,2 juta jiwa. Distribusi pengguna internet di Indonesia menunjukkan adanya disparitas geografis yang signifikan. Pulau Jawa mendominasi dengan kontribusi sebesar 83,64% terhadap total pengguna internet nasional. Wilayah Sumatera sebesar 77,34%, Sulawesi 68,35%, dan Kalimantan menyusul dengan persentase 77,42%. Sementara itu, wilayah Bali dan Nusa Tenggara memiliki tingkat penetrasi internet yang relatif lebih rendah, 71,80% dari total pengguna (APJI, 2024).

Data empiris di atas diperkuat dengan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Komunikasi dan Informatika, menyatakan bahwa tingkat literasi baca di Indonesia menempati posisi yang sangat rendah di tingkat global. Angka minat baca yang hanya 0,001% mengindikasikan krisis literasi yang serius. Kondisi ini menjadi tantangan besar yang memerlukan solusi komprehensif. Mengingat pentingnya literasi sebagai fondasi bagi kemajuan bangsa, maka perlu diupayakan peningkatan budaya literasi, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan literasi digital bagi guru, yang dipadukan dengan penelitian tindakan kelas berbasis kecerdasan buatan. Program pelatihan ini, yang merupakan bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan, bertujuan untuk membekali guru dengan kemampuan menulis ilmiah yang kuat. Hal ini sejalan dengan harapan agar guru mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi hasil penelitiannya (Rosdiana et al., 2022).

Krisis pengetahuan literasi digital dalam menuliskan karya ilmiah bagi guru di Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung menjadi representatif dari sejumlah lembaga pendidikan serupa yang belum mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Beberapa kendala utama yang dihadapi PTIQI antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang belum memadai, serta minimnya alokasi anggaran untuk pengembangan teknologi. Selain itu, rendahnya kompetensi digital guru menjadi hambatan signifikan dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran. Terbatasnya akses terhadap sumber daya dan pelatihan literasi digital di daerah pedesaan memperparah situasi tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru, menjadi langkah krusial dalam upaya mendorong implementasi literasi digital di lingkungan pesantren dan sekolah-sekolah di daerah pedesaan.

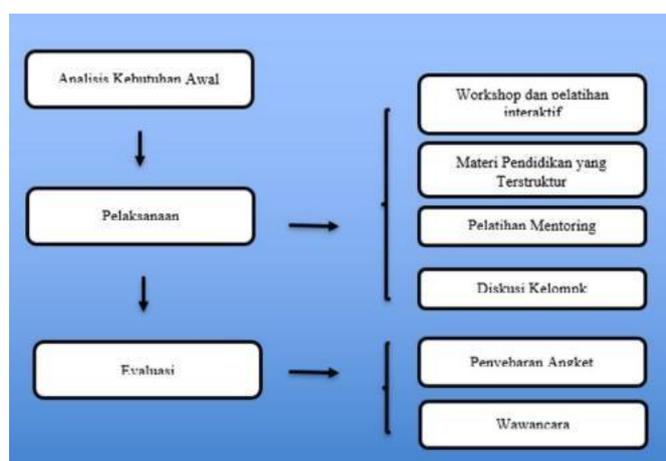
Berberapa studi yang dilakukan oleh Chandra & Purwandari menunjukkan bahwa Metode

pengabdian yang dilakukan melalui ceramah/presentasi, diskusi dan pendampingan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah direspon oleh para guru-guru sebanyak 82,8% (Yusro & Purwandari, 2021). Studi pada pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sudah dapat menulis artikel hasil penelitian sesuai dengan standar artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan sudah dapat mengirim artikel pada jurnal berbasis OJS 2 maupun 3 (Hasanudin et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan rendahnya minat baca dan tulis di kalangan guru Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pengembangan keterampilan menulis kreatif dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI), program ini akan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan mengekspresikan ide secara tertulis. Target akhir dari program ini adalah terciptanya karya tulis orisinal yang berkualitas dari para guru, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya literasi di lingkungan pondok pesantren. Program pengabdian ini akan dilaksanakan secara kolaboratif dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam 45 Bekasi (UNISMA) Bekasi. Sinergi ini diharapkan dapat mempercepat proses difusi ilmu pengetahuan di bidang sosial-humaniora dan memberdayakan guru sebagai agen perubahan dalam mendorong budaya literasi di lingkungan pendidikan.

## METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai literasi untuk memotivasi para peserta, khususnya guru, agar memiliki minat dalam berliterasi dan memahami teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam penulisan karya ilmiah. Pada tahap ini, mitra akan diminta untuk mengisi kuesioner guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta mencari solusi melalui diskusi. Selain itu, pelatihan akan menekankan pentingnya literasi dalam dunia pendidikan. Untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, mitra akan diminta untuk mengajukan tema atau judul tulisan yang akan dikembangkan selama pelatihan menulis. Tahap selanjutnya adalah pelatihan menulis, di mana mitra akan diberikan tips tentang keterampilan menulis serta berbagai alat AI seperti Keenious, Mendeley, Publish or Perish, dan Connected Papers. Mitra akan diarahkan untuk menulis artikel ilmiah mengenai Penelitian Tindakan Kelas dengan memanfaatkan alat-alat AI tersebut. Sebagai bentuk evaluasi, kuesioner akan dibagikan untuk mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi tim pengabdian untuk menindaklanjuti kegiatan jika ditemukan masalah tambahan dari peserta. Evaluasi keberlanjutan kegiatan akan dilakukan oleh tim dosen yang terlibat dalam PKM.



Gambar. 1 Diagram Alur PKM (Istiqfaroh et al., 2023)

Pengabdian ini mengadopsi pendekatan interaktif antara instruktur dan peserta pelatihan untuk meningkatkan minat guru dalam menulis karya ilmiah. Metode pelatihan yang diterapkan meliputi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan menulis artikel ilmiah yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan kenaikan jabatan fungsional. Kegiatan pelatihan ini menggabungkan empat metode utama, yaitu: (1) penyampaian

materi secara variatif untuk menjamin pemahaman konsep yang mendalam (Kusumaningrum et al., 2017), (2) sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi segala kebingungan yang dialami peserta, (3) praktik langsung di bawah bimbingan instruktur untuk memperkuat pemahaman teoretis (Prabowo et al., 2023) dan (4) bimbingan pasca pelatihan untuk memberikan umpan balik dan dukungan berkelanjutan kepada peserta. Kombinasi metode-metode ini diharapkan dapat secara efektif meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Mukhlisah & Nurhidayati, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bersama mitra dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 4 Agustus 2024. Kegiatan PKM Gerakan Literasi Menulis artikel PTK bagi Guru-Guru Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung. Materi yang diajarkan yaitu berbagai tools teknologi AI yang digunakan dalam menulis artikel ilmiah seperti Keenious, Mendeley, Publish or Perish, Connected Papers. Pengabdian ini memiliki misi menuju guru yang unggul bagi masa depan pendidikan khususnya di Lampung. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu terdiri atas sosialisasi, pelatihan menulis, pendampingan melalui klinik pendampingan dan tahap evaluasi (berkelanjutan). Peserta yang terdiri atas guru-guru Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung berpartisipasi dalam menulis jurnal penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknologi AI Keenious, Mendeley, Publish or Perish, Connected Papers.

### Tahap Sosialisasi

Tahap awal program pengabdian masyarakat ini melibatkan kolaborasi intensif antara tim pengabdian dan guru-guru Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dan minat literasi di kalangan guru. Melalui penyuluhan yang komprehensif, peserta diajak untuk memahami pentingnya literasi dalam konteks pendidikan modern. Untuk menggali lebih dalam tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan budaya literasi, tim peneliti membagikan kuesioner kepada seluruh peserta. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang lebih relevan dan efektif. Selain itu, peserta juga diajak untuk merumuskan topik tulisan yang ingin mereka kembangkan selama pelatihan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mereka.



Gambar 1. Pertemuan membahas rencana pelatihan

### Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan menulis merupakan inti dari program ini. Para peserta akan dibimbing secara intensif untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dengan memanfaatkan berbagai alat bantu, termasuk perangkat lunak kecerdasan buatan (AI) seperti Keenious, Mendeley, Publish or Perish, dan Connected Papers. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Pra pelaksanaan pelatihan, akan dilakukan koordinasi yang intensif dengan pihak pondok pesantren untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, meliputi:

1. Perumusan materi pelatihan: Tim pengabdian akan menyusun secara rinci materi pelatihan yang akan disampaikan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta.

Copyright: Pauzan Haryono, Dede Rubai Misbahul Alam, Ibnu Muthi, Baharuddin, Ilham Ilahiah, Fathurrohman, Muhammad Resky

2. Penentuan target pembelajaran: Akan ditetapkan target yang jelas terkait peningkatan kompetensi menulis yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta setelah mengikuti pelatihan.

Perencanaan-perencanaan yang matang, diharapkan pelatihan menulis ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh para guru.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Pelatihan

Dalam paparannya, Muhammad Resky menyoroti peran krusial kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung pengembangan karya tulis ilmiah, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beliau memperkenalkan peserta pada alat-alat bantu seperti Mendeley, yang sangat berguna dalam mengelola referensi, serta Keenious, yang dapat membantu dalam menemukan literatur relevan. Selain itu, narasumber juga memberikan motivasi kepada peserta untuk meningkatkan minat baca sebagai fondasi dalam menghasilkan ide-ide yang orisinal. Beliau menekankan bahwa dengan konsistensi dalam berlatih menulis, setiap individu dapat mengembangkan gaya penulisan yang unik dan mengatasi hambatan dalam proses penulisan (Astuti & Artawan, 2023).

Selanjutnya, Baharuddin menyoroti pentingnya literasi digital dalam era pesatnya perkembangan teknologi. Hal ini mengharuskan para guru untuk terus meningkatkan kreativitas mereka. Peningkatan kreativitas guru dapat didukung oleh ide-ide tertulis dan proses pengembangan pembelajaran peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah PTK. Selain itu, program pengabdian masyarakat ini juga disampaikan materi mengenai connected papers dan publish or perish untuk memudahkan menulis artikel PTK. Selanjutnya pemaparan tentang urgensi menghindari plagiarisme untuk memastikan orisinalitas karya tulis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam penulisan ilmiah.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi terhadap hasil akhir menunjukkan bahwa 95% dari para guru telah memahami keterampilan dan pengetahuan terkait teknik penulisan artikel ilmiah menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan (AI), termasuk alat-alat seperti Publish or Perish, Mendeley, dan Keenious, dalam konteks pendidikan. Kegiatan pengabdian yang berfokus pada pelatihan penulisan dan pengembangan karya profesi, berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi AI untuk guru-guru di Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung, telah berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan profesionalitas para guru. Pelatihan ini terbukti sangat dibutuhkan, mengingat banyak peserta yang sebelumnya belum familiar dengan berbagai teknologi AI untuk penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesi mereka, serta pentingnya untuk meningkatkan profesionalisme mereka sebagai pendidik (Jaelani, 2022). Para guru kini sepenuhnya menyadari bahwa penulisan karya ilmiah merupakan aspek penting dalam implementasi pengajaran yang ideal dan profesional. Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, penyusunan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah pada dasarnya mirip dengan makalah ilmiah yang disajikan dalam forum seminar (Priyanto & Rohartati, 2019). Namun, penting untuk memperhatikan karakteristik dan lingkup jurnal yang dituju (Noviarini et al., 2023). Jurnal kependidikan memiliki berbagai fokus, seperti aspek pembelajaran, evaluasi, penelitian, manajemen, serta bidang mata pelajaran tertentu, dan tidak semua jurnal kependidikan dapat disamakan.

## SIMPULAN

Pelatihan menulis karya ilmiah berbasis teknologi AI bagi guru-guru Pondok Pesantren Tahfizh Istana Quran Indonesia (PTIQI) Lampung bertujuan untuk meningkatkan minat, kemampuan, kualitas, dan kuantitas karya ilmiah guru. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi tips dan trik, ceramah, tanya jawab, praktek terbimbing, dan bimbingan pasca pelatihan. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan menggunakan teknologi AI seperti Mendeley, Keenious dan Publish or Perish dan cannacted papers. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam bidang penulisan artikel ilmiah, serta memudahkan mereka dalam menerbitkan karya ilmiah dengan menggunakan teknologi AI. Pelatihan juga penting untuk meningkatkan profesionalitas guru dan mahasiswa dalam bidang kependidikan. Saran untuk pengabdian selanjutnya diperlukan adanya program peningkatan minat dan kemampuan guru seperti mengadakan pelatihan menulis karya ilmiah berbasis teknologi AI bagi guru di desa agar dapat terus meningkatkan profesionalitas dan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. W. W., & Artawan, K. S. (2023). Pentingnya Meningkatkan Literasi Digital Guru untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar, Prospek Ii*, 270–276.
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Rosyida, F., Noeruddin, A., Studi, P., Bahasa, P., Studi, P., & Pendidikan, I. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional Terakreditasi Dan Mengirim Melalui Open Journal System (Ojs) 1,3,5. *Indonesian Journal of Community Service Volume*, 1(3), 549–555.
- Istiqfaroh, N., Hendratno, Rukmi, A. S., & Maryam Isnaini Damayanti, Ade Luh Febiola Kristanti, N. F. S. (2023). Budaya Literasi : Pelatihan Menulis Artikel dan Publikasi Ilmiah bagi Guru di Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12–23. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.263>
- Jaelani, A. K. (2022). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SLB di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i3.2729>
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Mukhlisah, I., & Nurhidayati, I. (2023). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU MI NEGERI 2 SRAGEN. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–55. <https://doi.org/10.36312/pmi.v3i2.138>
- Noviarini, T., Daniar, I. N., & Parantoro, A. (2023). *Pelatihan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIE Tribuana*. 1(3), 515–522.
- Prabowo, A., Sugandha, A., & Guswanto, B. H. (2023). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Riset Literatur Untuk Guru- Guru SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 158–167. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i1.2544>
- Priyanto, I. J., & Rohartati, S. (2019). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 1(1), 26–29.
- Rosdiana, A., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & ... (2022). Gerakan Literasi Menulis (GLM) Berbasis Digital Bagi Guru-Guru Se-Kabupaten Jepara. *Madaniya*, 3(3), 507–516. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/241%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/download/241/150>
- Tanggur, F. S. (2022). Literasi Digital Dalam Perspektif Guru di Wilayah Pedesaan Pulau Timor. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 286–294. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.818>
- Yusro, A. C., & Purwandari. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis Guru SD. *Buletin Al-Ribaath*, 18(2), 133–138. <https://doi.org/10.29406/br.v18i2.3192>